## **Problem Statement & Background**

## Deskripsi Masalah:

Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Namun, banyak pelaku usaha lokal yang kesulitan bersaing dengan perusahaan besar karena terbatasnya akses pasar dan promosi. Wisatawan yang ingin mendukung ekonomi lokal sering kali kesulitan menemukan produk dan layanan yang autentik, seperti homestay, pemandu wisata independen, atau produk kerajinan tangan yang benar-benar dikelola oleh masyarakat setempat. Selain itu, informasi mengenai usaha lokal yang akurat dan terpercaya sangat terbatas, membuat wisatawan kesulitan untuk menemukan pengalaman yang sesuai dengan keinginan mereka.

Sebagian besar wisatawan lebih memilih pengalaman unik dan otentik daripada layanan dari perusahaan besar, tetapi kesulitan dalam mencari informasi yang terverifikasi mengenai usaha lokal membuat mereka merasa tidak puas. Ketiadaan platform yang terintegrasi yang dapat menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal di sektor pariwisata menjadi kendala besar, terutama ketika wisatawan harus mencari informasi secara manual dari berbagai sumber yang belum tentu dapat dipercaya.

## **Tujuan Proyek:**

Proyek ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi RasaNusa, sebuah platform marketplace yang menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal di sektor pariwisata. Aplikasi ini akan menyediakan kemudahan bagi wisatawan untuk menemukan dan memilih produk atau layanan wisata yang autentik dan dikelola oleh masyarakat lokal, seperti penginapan, pemandu wisata, serta produk kerajinan lokal.

Melalui RasaNusa, wisatawan dapat dengan mudah mencari berdasarkan kategori, lokasi, harga, dan ulasan dari pengguna lain, serta mendapatkan pengalaman yang lebih emosional dan sensorik, sesuai dengan makna "Rasa" dari aplikasi ini. Sementara itu, pelaku usaha lokal mendapatkan kesempatan lebih besar untuk memperkenalkan layanan mereka kepada pasar yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing mereka dalam industri pariwisata. Dengan aplikasi ini, diharapkan akan tercipta ekosistem pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi pelaku usaha lokal serta memberikan pengalaman wisata yang autentik bagi para wisatawan.

## **Urgensi Design:**

Desain dan pengembangan RasaNusa sangat mendesak untuk memberikan solusi praktis dalam menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal di sektor pariwisata. Nama "RasaNusa" merupakan gabungan dari kata "Rasa" dan "Nusa", yang mencerminkan esensi aplikasi sebagai sahabat perjalanan wisatawan dalam merasakan kekayaan budaya, alam, dan cita rasa nusantara. "Rasa" melambangkan pengalaman emosional dan sensorik yang mencakup mencicipi kuliner lokal, menyentuh tradisi, dan meresapi keindahan destinasi. Sementara

"Nusa", yang berasal dari kata Nusantara, mencerminkan cakupan luas aplikasi ini dalam menjelajahi setiap sudut Indonesia. Aplikasi ini mengajak wisatawan untuk tidak hanya "melihat" tempat, tetapi untuk benar-benar merasakan jiwa dari setiap destinasi di Indonesia.

Dengan desain yang intuitif, seperti pada halaman detail destinasi wisata aplikasi ini memberikan informasi lengkap mengenai lokasi wisata, termasuk ulasan dan aktivitas yang ditawarkan. Halaman kategori memudahkan wisatawan untuk mencari berdasarkan jenis wisata, misalnya kuliner, budaya, atau pantai. Ini akan mempermudah wisatawan yang ingin menemukan pengalaman lokal yang autentik.

Fitur pencarian berdasarkan jarak dan harga tiket memungkinkan wisatawan untuk menyesuaikan pencarian mereka dengan preferensi pribadi, memastikan pengalaman yang lebih terpersonalisasi. Melalui RasaNusa, wisatawan bisa mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam tentang destinasi yang dikunjungi, sekaligus memberikan pelaku usaha lokal kesempatan yang lebih besar untuk memperkenalkan layanan mereka kepada pasar yang lebih luas. Dengan demikian, aplikasi ini berperan penting dalam menciptakan ekosistem pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.